

## PELATIHAN PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN ANGKA KREDIT BAGI GURU-GURU DI JAWA TIMUR

Oleh:

Mustaji<sup>1</sup>, Rusijono<sup>1</sup>, Fajar Arianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>mustaji@unesa.ac.id

### Abstrak

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Salah satu komponen publikasi ilmiah yang dinilai untuk kebutuhan angk kredit guru adalah penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan guru yang menghasilkan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Belum semua guru mau berkarya. Apalagi, di sisi lain, masih banyak dijumpai kasus plagiaris jual-beli karya tulis ilmiah di dunia Pendidikan. Guru-guru dari berbagai daerah sebagian telah menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas, namun masih banyak yang belum mampu menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan guru dalam menulis laporan Penelitian Tindakan Kelas berbasis Penilaian Angka Kredit. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Jawa Timur yang memiliki minat dan punya potensi besar dalam menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan. Kegiatan dilaksanakan dengan 5 tahapan, yakni analisis kebutuhan pelatihan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menulis laporan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan standar Penilaian Angka Kredit.

**Kata Kunci:** *penelitian tindakan kelas, penilaian angka kredit*

### Abstract

In accordance with the mandate of the Minister of State Regulation on The Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform No. 16 of 2009 on the Functional Department of Teachers and Credit Figures One component of scientific publications assessed for the needs of teachers is the writing of class action research report. Teacher activities that produce class action research reports. Not all teachers want to work. Moreover, on the other hand, there are still many cases of plagiaris selling scientific papers in the world of Education. Teachers from different regions have partly written Class Action Research Reports, but many are still unable to write Class Action Research Reports. The purpose of this activity is to improve the skills of teachers in writing Class Action Research reports based on Credit Score Assessment. The target group in this activity is teachers at the primary and secondary education level in East Java who have an interest and have great potential in writing the Education Class Action Research Report. The activities are carried out in 5 stages, namely analysis of training needs, design, development, implementation, and evaluation. The results show that teachers already have the knowledge and skills to write Class Action Research reports in accordance with credit score assessment standards.

Keywords: class action research, credit score scoring

### PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2025 yaitu menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu, profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Konsekuensi dari jabatan guru sebagai profesi, diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan melalui kegiatan

pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajar (PPGP) yang merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional.

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guna mendukung PPGP sebagai salah satu unsur utama dalam kenaikan pangkat dan pengembangan karirnya selain kegiatan pembelajaran/pembimbingan dan tugas tambahan lain yang

relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang diberikan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Harapannya melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan guna mendukung PPGP akan terwujud guru yang profesional yang bukan hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan yang kuat, tuntas dan tidak setengah-setengah, tetapi tidak kalah pentingnya juga memiliki kepribadian yang matang, kuat dan seimbang.

Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan merupakan bagian penting dari proses pengembangan keprofesional guru yang merupakan tanggungjawab guru secara individu sebagai masyarakat pembelajar. Oleh karena itu, kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan guna mendukung PPGP harus mendukung kebutuhan individu dalam meningkatkan praktik keprofesional guru dan fokus pada pemenuhan dan pengembangan kompetensi guru untuk mendukung pengembangan karirnya. Kegiatan ini mencakup lain pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Salah satu komponen publikasi ilmiah yang dinilai untuk kebutuhan angka kredit guru adalah penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan guru yang menghasilkan Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Belum semua guru mau berkarya. Apalagi, di sisi lain, masih banyak dijumpai kasus plagiasi dan jual-beli karya tulis ilmiah. Guru-guru dari berbagai daerah sebagian telah menulis PTK, namun masih banyak yang belum mampu menulis karena itu, dalam pelatihan ini, tim PKM Unesa mendorong mereka untuk menelurkan karya ilmiah. TIM PKM Unesa berupaya memfasilitasi hingga karya mereka bisa terpublikasi dalam rangka memenuhi angka kredit

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan secara daring tentang teori dan praktek menulis laporan PTK.

### **1. Sasaran kegiatan**

Sasaran kegiatan pelatihan adalah guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Jawa Timur yang ingin meningkatkan keterampilan dalam menulis laporan PTK

### **2. Bentuk dan Waktu Kegiatan**

Karena kegiatan pelatihan ini dilaksanakan masa pandemic covid-19, maka betuk pelatihan dilakukan secara daring dengan menggunakan media Zoom, Google

classroom, dan WA. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3-7 Agustus 2020.

### **3. Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri dari 5 tahapan, yakni (1) analisis kebutuhan pelatihan, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi.

#### **a. Analisis Kebutuhan Pelatihan**

Pada tahap analisis meliputi pelaksanaan analisis kebutuhan, identifikasi masalah dan merumuskan tujuan. Pada tahap ini tim PKM melakukan mengadakan studi awal dengan melakukan wawancara, *focus group discusson* (FGD) dengan para guru dan kepala sekolah

Dalam pertemuan dibahas tentang beberapa hal yang perlu diketahui sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, seperti tujuan dari penyelenggaraan pelatihan, siapa peserta dan apa yang dibutuhkan peserta pelatihan terkait dengan materi, metode teknik pelatihan dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan tim pengusul dapat dikemukakan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan dalam pelaksanaan kegiatan, serta metode penyelesaian masalah. Masalah utama yang telah dapat diidentifikasi adalah kurangnya keterampilan para guru, kepala sekolah, dan pengawas dalam memahami dan menyusun publikasi ilmiah Laporan Penelitian Tindakan Kelas. Kurangnya ketrampilan itu tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah yang berbentuk pelatihan. Bentuk pelatihan dianggap sebagai salah satu cara yang paling cocok untuk menangani masalah tersebut karena dalam pelatihan tersebut, para mereka diberi latihan dan praktek penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas secara intensif dan terjadwal

#### **b. Desain Pelatihan**

Pada tahap desain ini tim PKM melakukan perancangam awal program pelatihan, merancang materi pelatihan dan merancang evaluasi pelatihan secara konseptual yang nantinya akan dijadikan dasar dalam tahapan pengembangan. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dialami mitra adalah sebagai berikut, yakni pada langkah persiapan diadakan negoisasi antara pihak tim pengusul dengan beberapa guru, sehingga diperoleh suatu gambaran dan kesepakatan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengidentifikasi guru yang memerlukan pelatihan tentang publikasi ilmiah jenis Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Selanjutnya pemberian pelatihan terhadap guru yang telah diidentifikasi sebelumnya.

c. Pengembangan,

Tahap ini kegiatan dilakukan dengan merealisasikan konsep yang sudah dibuat pada tahap desain yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam kegiatan pengembangan ini merealisasikan kerangka yang dibuat dalam bentuk materi pelatihan, persiapan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan, dan pembuatan evaluasi pelatihan. Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum diimplementasikan. Tahap uji coba ini memang merupakan bagian dari salah satu langkah ADDIE, yaitu evaluasi. Lebih tepatnya evaluasi formatif, karena hasilnya digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sedang kita kembangkan.

d. Implementasi,

Tahap implelementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pelatihan itu sendiri yaitu adanya penyampaian materi pelatihan dari atau instruktur kepada peserta. Tujuan utama tahap implementasi, yang merupakan langkah realisasi desain dan pengembangan yaitu membimbing peserta untuk mencapai tujuan pelatihan untuk kompetensi, memastikan bahwa pada akhir program pelatihan, peserta perlu memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam penyusunan *Laporan Penelitian Tindakan Kelas*

e. Evaluasi.

Pada tahap evaluasi, meliputi dua bentuk evaluasi formatif dan sumatif kemudian dilakukan revisi apabila diperlukan. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap di atas. Evaluasi yang terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Misal, pada tahap rancangan, mungkin kita memerlukan salah satu bentuk evaluasi formatif misalnya review ahli untuk memberikan input terhadap rancangan yang sedang kita buat. Pada tahap pengembangan, mungkin perlu uji coba dari produk yang kita kembangkan atau mungkin perlu evaluasi kelompok kecil dan lain-lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses

Memperhatikan masa pandemic covid -19, maka pelaksanaan pelatihan diawali dengan pendaftaran peserta secara on line dengan menggunakan google form sebagai berikut: 'Assalamuallaikum wr wb. Dalam rangka

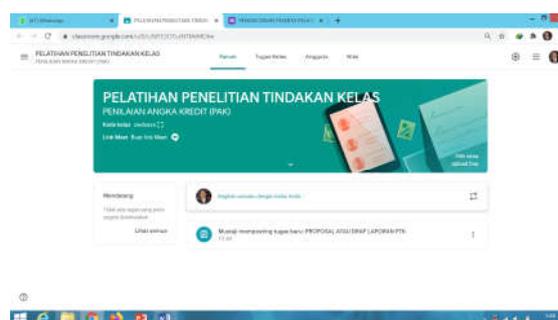
kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Studi S3 Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unesa akan menyelenggarakan Pelatihan Penulisan Laporan PTK berbasis Penilaian Angka Kredit (PAK) bagi guru PNS pada tanggal 4-7 Agustus 2020 jam 13.00-17.00 secara online dan tugas2 mandiri secara offline. Bagi bpk ibu yang berminat silahkan mendaftar pada link berikut: <https://forms.gle/StTaZjgH5An2BKe67>



Gambar 1. Link Pendaftaran Peserta

Peserta yang mendaftar diminta untuk mengunggah laporan PTK yang akan atau sudah pernah diajukan untuk PAK sebagai bahan pembahasan saat berlangsungnya pelatihan melalui google classroom pada link berikut:

<https://classroom.google.com/u/0/c/MTE2OTczNTMxMDkw>. Tampilan fisik dari link itu adalah sebagai berikut



Gambar 2. Google Classroom Penyampaian Laporan PTK

Bukti pendaftar peserta diklat PTK untuk PAK dalam rangka PKM penugasan Program Studi Doktor Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya terlihat sebagai berikut

No	1	2	3	4
1	13/07/2020 17:42:43	1 Nama Lengkap dan Ge 2. Asal Instansi	3. Jenis Kelamin	4. Pekerjaan
2	13/07/2020 17:42:43	ATEK STUARTI, S. Pd	SMA SARUNJIATI SUR	Perempuan
3	14/07/2020 8:01:44	ARI WARIYANTI, M. Pd	SON TANDES KULU I/11	Perempuan
4	14/07/2020 8:05:58	NUR WAHYUNI	SON TANDES LOR	Perempuan
5	14/07/2020 8:06:29	NUR WAHYUNI	SON TANDES LOR	Perempuan
6	14/07/2020 8:06:47	NUR WAHYUNI	SON TANDES LOR	Perempuan
7	14/07/2020 8:10:37	ROS TANTINA KURNIAWATI	SON SANJAHAN IV /343	Perempuan
8	14/07/2020 9:08:45	ROSA PUJI LESTARI, M.Pd	SON LIDAH WETAN I/46	Perempuan
9	14/07/2020 9:42:27	SULISTYOWATI, M.Pd	SON LIDAH WETAN I	Perempuan
10	14/07/2020 9:46:42	Anis Fauziana	Sdn Kikaharjo	Perempuan
11	14/07/2020 9:47:31	SITI KHOLISATIN, S. Pd. S	SON ROMOKALISARI 13	Perempuan
12	14/07/2020 9:50:42	Brilliana Astin, S. Pd	SON Kikaharjo 1/578	Perempuan
13	14/07/2020 9:51:30	Chikita ratu ninggalita,	SON Kikaharjo 1/578	Perempuan
14	14/07/2020 9:53:53	ARI CHRISTIANI, S. Pd	SON KLAKAHREJO I / 57	Perempuan
15	14/07/2020 10:14:00	ANIS PURWATI, S.Pd.SD	SON KLAKAHREJO I / 57	Perempuan
16	14/07/2020 11:45:47	ENRY SILTONGA, S. Pd	SON LIDAH WETAN I/46	Perempuan
17	14/07/2020 19:07:39	Nining Ninasari, M. Pd	SMAN 2 KOTA PROBOLINGGO	Perempuan
18	15/07/2020 11:45:10	Tella Hemanita, S. Dn	SDN Ranokaki 1 Kusabana I sdi - ladi	Guru

Gambar 3. Peserta Pelatihan PTK

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, maka setiap hari dilakukan presensi. Daftar hadir peserta dengan link sbb



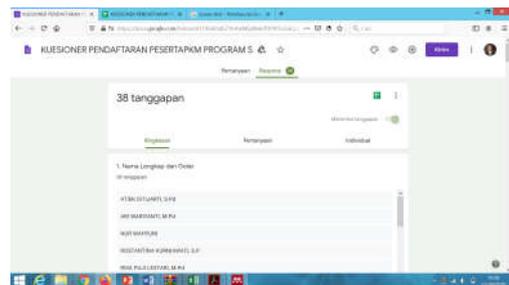
Gambar 6. Daftar Peserta Pelatihan PTK

Selanjutnya pada tahap Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi S3 Teknologi Pendidikan dilaksanakan pada tanggal 3-7 Agustus 2020 yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Zoom dengan link sebagai berikut:

2. Hasil dan Pembahasan  
Hasil dan luaran dari kegiatan PKM ini adalah berupa laporan penelitian tindakan kelas yang siap untuk diajukan untuk penilaian angka kredit. Berikut tanggapan peserta pelatihan penulisan laporan PTK



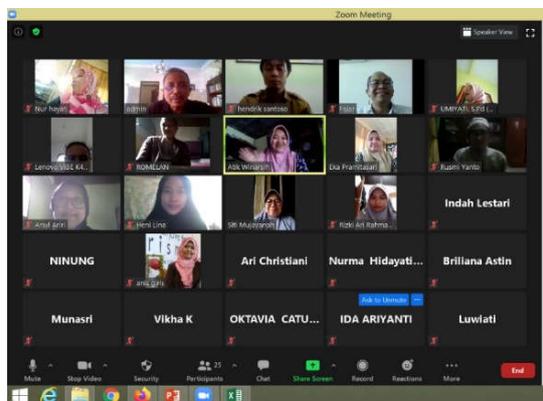
Gambar 4. Link Zoom Diklat secara Daring



Gambar 7. tanggapan Peserta

Sedangkan tampilan saat pelaksanaan pelatihan melalui Zoom diantaranya, ditampilkan dalam screenshot berikut

Peserta pelatihan PTK-PAK 84,2 % adalah perempuan, mayoritas guru SD/MI dengan peserta 81,6%, dan 78,9% berlatar belakang pendidikan S1.  
Dari 38 peserta yang mendaftar 86,6% sudah pernah mendapatkan pelatihan atau kuliah tentang PTK, 73,7% sudah pernah melaksanakan PTK, dan 78,9% sudah pernah menyusun laporan PTK



Gambar 5. Zoom Diklat PTK

Ada 73,7% peserta sudah pernah membuat laporan PTK untuk diajukan ke PAK, 76,3% diajukan untuk PAK, 89,5% laporan yang mereka ajukan belum dinilai, 92,1% laporan PTK yang diajukan ditolak, dan 97,4% laporan PTK yang diajukan untuk PAK diminta untuk melakukan perbaikan. Banyaknya laporan PTK yang diajukan ditolak dan diminta untuk diperbaiki ternyata dikarenakan para guru itu menghadapi sejumlah kendala, yakni bingung memulai darimana, bnyk tgs admin yg hrs d jerjakan d sekolah, belum banyak tahu format bakunya dan lain-lain.

Kegiatan pelatihan ini telah menghasilkan dokumen laporan PTK yang siap diajukan untuk PAK. Berikut contoh-contoh nama peserta, sekolah dan judul laporan PTK-PAK.

1. Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA1 SMA Barunawati Surabaya Dengan Menggunakan Metode *Student Teams Achivement Division* (Stad) Pokok Bahasan Relativitas, Atiek Istijarti, S.Pd M.Pd
2. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv-E Sdn Tandus Kidul I/110 Surabaya Pada Tema Selalu Berhemat Energi Semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021, Ari Wariyanti, M.Pd
3. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Jetis Mojokerto, Rusmiyanto, S.Pd; M.Pd
4. Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Girik Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan
5. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Peluang Dan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas X- Mm- 2 Di Smk Negeri 1 Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, Munasri S.Pd

Hasil belajar direkap dari komponen (1) pemahaman materi diberi bobot 30% dan produk laporan PTK dengan bobot 40%, dengan menggunakan standar penilaian yang berlaku di Unesa, maka dapat dikategorikan sebagai berikut

90-100 = A = 4,00= 9 peserta = 25,71 %  
85-89 = A- = 3,75= 8 peserta = 22,85%  
80-84 = B+ = 3,25= 9 peserta = 25,71 %  
70-79 = B = 3,00= 0 peserta = 0  
65-69 = B- = 2,75= 0 peserta = 0  
≤ 64 = C+ = 2,25= 9 peserta = 25,71 %

Dengan menggunakan standar ketuntasan belajar 70% maka hasil pelatihan telah melampaui standar yakni mencapai 74% peserta yang memperoleh nilai 80 atau lebih

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini setiap peserta telah menghasilkan dokumen laporan PTK yang siap diajukan untuk PAK. Dengan menggunakan standar ketuntasan belajar 70% maka hasil pelatihan terkait dengan

pemahaman peserta tentang PTK-PAK telah melampaui standar yakni mencapai 74% peserta yang memperoleh nilai 80 atau lebih

Mengingat masih banyak laporan PTK untuk PAK yang ditolak dan diminta untuk perbaikan maka diperlukan pelatihan penyusunan laporan PTK secara berkelanjutan. Setiap guru perlu memiliki dan memahami isi buku 1, 4, dan 5 terkait dengan pengembangan profesi berkelanjutan termasuk didalamnya berisi tentang penulisan laporan PTK untuk PAK

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Lomba Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajaran (Ppgp)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan